

NGO

Polres Kediri Berhasil Amankan Pengedar Narkotika Antar Pulau

Achmad Sarjono - KEDIRI.NGO.WEB.ID

Sep 29, 2022 - 17:57



KEDIRi - Satreskoba Polres Kediri berhasil mengamankan narkotika jenis sabu

seberat 47.08 gram, narkoba jenis ganja seberat 3,58 gram, dan 13.000 butir pil jenis LL dari tangan dua tersangka asal Kec. Kepung Kab. Kediri, Rabu (28/9/22).

AP alias Pras (19) seorang buruh tani lulusan SMA asal Dsn. Kencong Timur RT/RW 003/001 Ds. Kencong Kec. Kepung Kab. Kediri kedatangan memiliki 3 plastik klip berisi narkoba jenis sabu dengan berat total 0,74 gram.

Barang bukti lain berupa 1 buah timbangan digital, 1 bong, 1 pak plastik klip ditemukan di kediamannya. Selain itu, polisi juga mengamankan 1 buah handphone merek Realme warna biru milik tersangka.

Pras mengaku kepada polisi bahwa ia mendapatkan barang terlarang ini dengan cara membelinya seharga Rp. 2.000.000,- dari pemuda dusun sebelah berinisial SH alias Ari (20) Warga dusun Pleringan RT/RW 009/003 Ds. Krenceng Kec. Kepung Kab. Kediri ini merupakan seorang pekerja serabutan yang hanya lulusan MTs.

Polisi kemudian melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap Ari di kediamannya.

Dari operasi ini, polisi berhasil menyita 1 plastik klip berisi narkoba jenis sabu dengan berat total 46,34 gram, 1 plastik klip berisi narkoba jenis ganja dengan berat total 3,58 gram, pil jenis LL sebanyak 13.000 butir dalam 13 botol plastik berwarna putih, 1 buah bong, 2 buah timbangan digital, 1 pak plastik klip, dan 1 HP merk infinix warna hitam yang digunakan tersangka dalam bertransaksi.

Diketahui, seluruh barang haram tersebut diperoleh Ari dari seorang pengedar asal Denpasar-Bali bernama Mudah.

Pada awalnya, Ari dititipi 50 gram narkoba jenis sabu, 10 gram narkoba jenis ganja, dan 50.000 butir pil jenis LL dalam 50 botol plastik untuk kemudian diedarkannya. Melalui aksinya, Ari diberi upah sebesar Rp. 5.000.000,- dan diperbolehkan mengonsumsi narkoba yang dibawanya secara cuma-cuma.

Menurut penuturannya, selama ini Ari telah mendapatkan berbagai jenis narkoba dari Mudah sebanyak 10 kali.

Saat ini, kedua tersangka harus menginap di balik jeruji besi tahanan Polres Kediri. Kasatreskoba Polres Kediri AKP Ridwan Sahara, mengatakan akan terus melakukan penyidikan untuk mengungkap kasus ini.

Sebagai tersangka ketiga dalam kasus ini, kini Mudah telah ditetapkan dalam daftar pencarian orang (DPO).

“Satreskoba Polres Kediri dalam hal ini telah bekerja sama dengan kepolisian daerah setempat dalam melakukan pengejaran dan penangkapan pelaku demi mengungkap kasus narkoba jaringan antar pulau ini” tutupnya. (*)